

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil dari pembahasan data dan informasi yang telah diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Alasan mahasiswi melakukan perawatan di klinik kecantikan disebabkan karena adanya konstruksi kecantikan yang dibangun oleh media massa dan masyarakat berupa kecantikan dengan kriteria memiliki kulit wajah putih, bersih, tanpa flek dan jerawat serta gangguan kulit lainnya. Hal tersebut membuat para mahasiswi percaya terhadap perawatan di klinik kecantikan untuk merawat diri dan memperbaiki segala permasalahan pada kulit wajah mereka. Selain itu, mereka akan mendapatkan pengakuan berupa sebutan cantik dari lingkungannya. Konstruksi kecantikan sering kali dilihat dari berbagai iklan produk pemutih di majalah dan televisi, mulai dari pemain sinetron, model dan artis-artis lain yang mayoritas berkulit putih.
2. Melakukan perawatan di klinik kecantikan harus mempunyai intensitas waktu yang benar. Bukan masalah lama atau seberapa sering melakukan perawatan, namun seberapa tepatkah perawatan yang dilakukan oleh dokter terhadap berbagai masalah kulit terutama kulit wajah yang dialami banyak perempuan. Salah satu cara untuk menjadi cantik (Sesuai dengan

konstruksi media massa) secara ragawi, adalah dengan cara melakukan perawatan di klinik kecantikan yang tepat. Hal tersebut dikarenakan pada perawatan klinik kecantikan banyak hal yang dipertimbangkan secara mendalam sehingga tidak serta merta membuat perawatan yang dilakukan menjadi sia-sia.

3. Dampak penggunaan produk klinik kecantikan terhadap kesehatan perempuan biasanya diperoleh dalam jangka panjang. Secara perlahan bahan kimia yang terkandung dalam kosmetik yang digunakan akan merusak organ tubuh lainnya. Selain itu, kulit wajah yang sudah menggunakan produk klinik kecantikan biasanya akan semakin menipis dan berminyak sehingga menimbulkan urat-urat halus berwarna hijau di area kulit wajah, serta akan menimbulkan efek merah terbakar pada wajah jika terkena sinar matahari langsung. Bahan-bahan yang digunakan dalam produk klinik kecantikan biasanya adalah bahan kimia sediaan farmasi yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi kulit dan keluhan pasien. Serta untuk penggunaan logam berat seperti *Merkuri (Hg)* baik dokter sekalipun tidak boleh menggunakannya. Sebab tidak ada toleransi sedikitpun untuk keberadaan merkuri dalam kosmetik karena sifatnya yang toksik (beracun) dan membahayakan kesehatan. Produk perawatan hasil konsultasi dengan dokter hanya bisa didapatkan di klinik kecantikan melalui pemberian resep, bukan di toko atau dijual bebas di internet (sosial media).
4. Dampak kepada gaya hidup para informan, mereka akui secara sadar bahwa dari perawatan klinik kecantikan akan menimbulkan efek

ketergantungan, yang pada akhirnya menimbulkan gaya hidup pada konsumen berupa gaya hidup konsumtifisme.

5.2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka penulis kemudian memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya sebelum memulai menggunakan jasa klinik kecantikan untuk merawat diri, pertimbangkanlah secara mendalam, apa dampak negatif dan dam positif yang akan ditimbulkan. jika permasalahan kulit belum terlalu parah ada baiknya dirawat secara alami terlebih dahulu, daripada harus langsung ke dokter. Walaupun membutuhkan waktu yang lama, melakukan perawatan secara alami cenderung tidak memiliki efek samping yang merugikan. Selain itu, makna kecantikan sekarang ini harus mulai diarahkan pada aspek rohaniah seseorang (*inner beauty*). Kecantikan yang sesungguhnya harus bisa memberikan energi positif bagi sekitarnya. Sebaiknya konsep cantik bagi mahasiswi tidak hanya memiliki kulit putih dan bertubuh langsing, tetapi juga menjadi seseorang yang memiliki kemampuan dan prestasi tinggi yang dapat memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain, memiliki perilaku yang baik, mau menolong terhadap sesama dan lain sebagainya. Kecantikan yang sesungguhnya dengan sendirinya akan terpancar dari seorang wanita yang memiliki karakter yang baik dan mampu memberikan energi positif bagi lingkungan dan orang-orang di sekelilingnya.

2. Jangan terperdaya dengan produk-produk kosmetik yang dipasarkan secara bebas dan *online* yang cenderung *mengclaim* bahwa produk mereka adalah hasil racikan dokter. Padahal banyak kasus yang terjadi, produk kosmetik yang banyak beredar di pasaran tidak terdaftar di BPOM dan mengandung zat-zat berbahaya yang menimbulkan efek samping berkepanjangan bahkan kematian.
3. Saran untuk penulis selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama, diharapkan agar penelitian yang dilakukan lebih dalam dan lebih baik. Hal tersebut bertujuan untuk memperdalam penelitian tentang fenomena klinik kecantikan sehingga menjadi lebih baik nantinya.

